

# Read Book Membunuh Orang Gila Kumpulan Cerpen Sapardi Djoko Damono Free Download Pdf

*Sapardi Djoko Damono* Codot di pohon kebebasan Membaca Sapardi Malam Wabah & Pada Suatu Hari Nanti Fantasi dalam kedua kumpulan cerpen Danarto Horison Intensive-Learning English Sonata Musim Kelima (Kumpulan Cerpen) Modern Indonesian Literature Kukila - Kumpulan Cerita Bukan Pernikahan Cinderella KENAPA TIDAK KAUPAHAT BINATANG LAIN (Kumpulan Cerpen Afrika) AnImagine BASA 2020 Hanya Untuk Satu Nama Kisah Para Pujangga Buku dalam Indonesia Baru Hukuman Seumur Hidup Komunikasi Kontekstual Berani menulis artikel Senyum Karyamin Graffiti imaji Kumpulan Lengkap Peribahasa, Pantun, & Majas A Literary Mirror Manajemen bahasa Teori sastra Ini dan Itu Indonesia Menulis Artikel Ilmiah yang Komunikatif People from Bloomington Bulan bugil bulat Ensiklopedi nasional Indonesia Ensiklopedi sastrawan Indonesia Konsep Tindak Tutur Komunikasi Bunga Rampai: Membaca Corona Membaca Realita - Jejak Pustaka Cerita di daun tal Accessions List: Southeast Asia List of Titles Added to the Catalogue Djoernal Sastra Rona Budaya Pagi Di Amerika

**Horison** May 26 2022

**KENAPA TIDAK KAUPAHAT BINATANG LAIN (Kumpulan Cerpen Afrika)** Nov 19 2021

**Intensive-Learning English** Apr 24 2022

**Bulan bugil bulat** May 02 2020

**Konsep Tindak Tutur Komunikasi** Jan 28 2020 Konsep Tindak Tutur Komunikasi terkait dengan Hakikat Bahasa, Paradigma Teoretis, dan Segi-segi Praksis Memahami Etos Wacana Kontemporer patut dipahami. Masih banyak di antara kita yang kebingungan memahami hakikat bahasa terkait dengan kemunculan pelbagai bentuk wacana komunikasi dewasa ini. Implikasinya, pengkajian wacana, misalnya, masih berputar-putar di sekitar teori dan metode yang itu-itu saja. Melalui konsep tindak tutur komunikasi, yang menggarisbawahi bagaimana memahami wacana secara lebih kritis dan etis, kebingungan itu akan dijawab di dalam buku ini. Ditulis melalui prinsip kontemporer aliran Filsafat Bahasa Biasa, buku ini wajib dibaca oleh dosen, mahasiswa, dan praktisi Ilmu Komunikasi, Ilmu Filsafat, Ilmu Sastra, Ilmu Hukum, Ilmu Politik, dan Ilmu-ilmu Sosial, yang percaya bahwa bahasa pada dasarnya merupakan tulang punggung kehidupan yang terkonteks pada suatu nilai hidup yang kita kenal baik.

**Kumpulan Lengkap Peribahasa, Pantun, & Majas** Dec 09 2020 Peribahasa, pantun, dan majas merupakan bagian dari kebudayaan bangsa Indonesia. Sebagai warga negara Indonesia dan sebagai generasi penerus bangsa, sudah sepatutnya bangga dan memberikan apresiasi terhadap produk budaya bangsa ini. Namun pada kenyataannya, masih banyak di antara kita, khususnya para pelajar, yang merasa kesulitan saat berhadapan dengan bahan pembelajaran yang berkaitan dengan peribahasa, pantun, dan majas. Hal ini karena kurangnya referensi dan ketersediaan buku yang membahas bahan pembelajaran tersebut secara lengkap. Kini, para pelajar tidak perlu merasa kesulitan lagi karena telah hadir buku Kumpulan Lengkap Peribahasa, Pantun, dan Majas yang disusun secara lengkap. Buku ini berisi kumpulan peribahasa, pantun, dan majas, lengkap dengan contoh-contohnya dan arti yang mudah dipahami. Adanya pembahasan tentang kesusastraan Indonesia, dari sastra lama hingga sastra modern, nama-nama sastrawan dan penyair dari berbagai angkatan, kumpulan puisi, hingga kamus mini padanan arti dari kata-kata sulit dalam peribahasa dan pantun, menjadi pelengkap dari buku ini. Buku Persembahan Penerbit Bmedia

**A Literary Mirror** Nov 07 2020 A Literary mirror is the first English-language work to comprehensively analyse Indonesian-language literature from Bali from a literary and cultural viewpoint. It covers the period from 1920 to 2000. This is an extremely rich field for research into the ways Balinese view their culture and how they respond to external cultural forces. This work complements the large number of existing studies of Bali and its history, anthropology, traditional literature, and the performing arts.

**BASA 2020** Sep 17 2021 This proceeding contains selected papers of The International Seminar On Recent Language, Literature, And Local Culture Studies In New Normal "Kajian Mutakhir Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah di Era Normal Baru (BASA)" held on 4 November 2020 with virtual conference in Solo, Indonesia. The conference which was organized by Sastra Daerah, Faculty of Cultural Sciences Universitas Sebelas Maret. The conference accommodates topics for linguistics in general including issues in language, literature, local cultural studies, philology, folklore, oral literature, history, art, education, etc. Selecting and reviewing process for the The International Seminar On Recent Language, Literature, And Local Culture Studies in New Normal "Kajian Mutakhir Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah di Era Normal Baru" was very challenging in that it needs a goodwill of those who were involved in such a process. More than ten experts were invited in reviewing, giving suggestions for revision and at last selecting the papers. On that account, we would like to forward our appreciation and our gratefulness to such invited experts for having done the process. Papers in the proceeding are expected to give academic benefits, especially in broadening the horizon of our understanding in language, literature, and local culture studies in new normal. We realize that what we are presenting for the publication is till far for being perfect. Constructive criticism is very much welcome for improvement. Finally, the committees thank for the participation and congratulate for the publication of the papers in the proceedings of BASA#4-2020. The committees also thank all those who have supported and actively participated for the success of this event. Hopefully these Proceedings can be used as references in developing technology and improving learning activities in the fields of education, social, arts and humanities.

**Malam Wabah & Pada Suatu Hari Nanti** Jul 28 2022 Cerita-cerita yang dikumpulkan dalam "Pada Suatu Hari Nanti" didasarkan pada berbagai sumber, lisan maupun tulis. Sumber yang dipakai umumnya sudah dikenal luas dan memiliki sejenis pakem. Dongeng dari pakem bisa berupa lisan atau tulisan, atau yang dalam perkembangannya telah melalui proses ulang-alik lisan-tulisan. Ini merupakan kumpulan dongeng carangan "cabang, ranting" yang pada dasarnya merupakan tanggapan atas pakem yang sudah ada dengan memelintir dongeng-dongeng itu—terutama yang menyangkut penokohan dan alur. Kumpulan kedua, "Malam Wabah", berisi dongeng-dongeng yang boleh dikatakan merupakan tulisan "asli", meskipun kategorisasi asli dan bukan asli selalu saja merupakan masalah. Dalam kumpulan cerita ini, orang dan benda yang berkeliaran di sekitar kita dibiarkan saja berbicara mengungkapkan diri mereka sendiri: ada narapidana, sepatu, daun, gadis kecil, rumah, lelaki tua, dan sebagainya. Masing-masing memiliki kehidupan sendiri; penulis sekadar menyediakan bahasa yang kira-kira sesuai untuk mereka.

**Accessions List: Southeast Asia** Oct 26 2019

**Teori sastra** Sep 05 2020

**Hukuman Seumur Hidup** May 14 2021 Hidup dirumah kami bagaikan sebuah selendang berbordir. Orang-orang melihat kiendahan, aneka warna, dan pola-pola arabesk dari permukaannya. Hanya para pemakainya lah yang merasa ketidak nyamanan simpul-simpul dan benang-benang berkelindan pada bagian dalamnya. Selendang inilah yang dilemparkan pemakainya ke bahuku, saat ia berpulang. Terjerat dalam gumpalan benang dan simpul-simpulnya, betapa cepat tuanya aku! Pribadiku, yang dulu terlindungi dan terkelilingi oleh sebuah dinding perhatian dan kasih sayang, kini serasa terbuka dan ternaungi. Perempuan India, tak punya kapasitas untuk berfikir. Tapi mereka punya kapasitas tak terbatas untuk menderita. Jika kebetulan mereka kuasa berfikir, maka penderitaan itu menjadi tak tertahankan lagi. " Merupakan sebuah kumpulan cerpen yang Diterbitkan oleh penerbit Serambi Ilmu Semesta" (Serambi Group)

**Berani menulis artikel** Mar 12 2021

**Kukila - Kumpulan Cerita** Jan 22 2022 NAK, dua hal aku benci dalam hidup: September dan pohon mangga. September tidak pernah mau beranjak dari rumah. Betah. Ia sibuk meletakkan neraka di seluruh penjuru. Di ruang tamu. Di ranjang. Di meja makan. Bahkan di dada. Batang pohon mangga tetap selutut persis prasasti batu. Ia berdiri mengekalkan dosa-dosa—dan dosa adalah pemimpin yang baik bagi penyesalan-penyesalan. Kukila adalah perempuan itu, yang membenci September dan pohon mangga. Hidupnya didera rasa bersalah yang besar, kepada mantan suaminya, mantan kekasihnya, dan anak-anaknya. Kepada suratlah dia berbicara dan kepada pohon-pohonlah dia menyembunyikan masa lalu, karena rahasia, konon, akan hidup aman dalam batang-batang pohon. Selain "Kukila (Rahasia Pohon Rahasia)", di dalam buku ini ada lima belas cerita pendek lain, dikisahkan dalam kata-kata Aan Mansyur yang manis, bersahaja, kadang sedikit menggoda. Tentu saja saya suka membaca karya-karya Aan Mansyur. Pengarang ini pintar menciptakan misteri cerita, kemudian mengurainya dengan

cara yang menyeret pembaca untuk ikut mengalir sampai akhir. Jangan lupa, bagaimanapun Aan seorang penyair. Di sana-sini muncul jalinan kata-kata bernapaskan puisi yang tidak jarang membuat bahasa ceritanya lebih berbunyi. –Joko Pinurbo, tukang syair

**Bunga Rampai: Membaca Corona Membaca Realita - Jejak Pustaka** Dec 29 2019 Buku bunga rampai ini menyuguhkan 15 tulisan sebagai bentuk tanggapan atas realitas yang kini sedang kita hadapi bersama, yaitu realita wabah Corona yang mengubah dan bahkan memporak-porandakan tatanan dunia dalam berbagai lini. Tentu kami tidak ingin melewatkan masa pandemi ini begitu saja. Kami ingin ‘menangkap’ dan ‘membangunkannya’ dalam bentuk catatan sebagai refleksi dari pengalaman, pengamatan, dan juga harapan. Catatan tentang pandemi dari berbagai sudut pandang ini, mungkin saja kini dianggap sebagai buku latah, meski kita tak tahu entah kapan, buku ini bisa saja menjadi bagian dari iv salah satu ‘dokumen’ bersejarah: tentang kemunculan Corona di dunia.

**Fantasi dalam kedua kumpulan cerpen Danarto** Jun 26 2022

**Ensiklopedi nasional Indonesia** Mar 31 2020

*Ensiklopedi sastrawan Indonesia* Feb 29 2020 Encyclopedia of prominent Indonesian authors and literature.

**Codot di pohon kebebasan** Sep 29 2022

**Komunikasi Kontekstual** Apr 12 2021 Buku ini merupakan “terapi praksis” yang dikonstruksikan secara heuristik dari pemikiran aliran Filsafat Bahasa Biasa. Tujuannya, demi mencerahkan kita bagaimana berkomunikasi secara etis dalam konteks berbangsa dan bernegara. Filsafat Bahasa Biasa adalah aliran pemikiran paling fenomenal dalam sejarah Filsafat Kontemporer, karena memengaruhi kelahiran pelbagai disiplin lain. Buku ini wajib dibaca oleh mahasiswa, dosen, para pakar, dan kaum praktisi, terutama yang amat mencintai NKRI, apa pun latar belakang pendidikan dan budayanya, terkait dengan perkembangan dahsyat teknologi komunikasi dan informasi, yang kerap melahirkan informasi bohong (hoax) dan narasi-narasi besar tanpa makna.

**Senyum Karyamin** Feb 08 2021 Kumpulan cerita pendek ini berisi 13 cerpen Ahmad Tohari yang ditulis antara tahun 1976 dan 1986. Seperti dalam karya-karyanya terdahulu, dalam kumpulan ini pun Tohari menyajikan kehidupan pedesaan dan kehidupan orang-orang kecil yang lugu dan sederhana. Dan sebagaimana dikatakan dalam Prakata, kekuatan Tohari “terletak pada latar alam pedesaan yang sarat dengan dunia flora dan fauna”. Selain itu, gaya bahasa Tohari “lugas, jernih, tapi juga sederhana, di samping kuatnya gaya bahasa metafora dan ironi”. Membaca karya Ahmad Tohari adalah menemukan Indonesia yang sesungguhnya. Baginya perilaku kesederhanaan menjadi akar yang kuat mencapai kebahagiaan. Sebuah nilai asli Indonesia yang melawan pasar. -Jurnal Indonesia

**People from Bloomington** Jun 02 2020 An eerie, alienating, yet comic and profoundly sympathetic short story collection about Americans in America by one of Indonesia's most prominent writers, now in an English translation for its fortieth anniversary, with a foreword by Intan Paramaditha A Penguin Classic In these seven stories of *The People from Bloomington*, our peculiar narrators find themselves in the most peculiar of circumstances and encounter the most peculiar of people. Set in Bloomington, Indiana, where the author lived as a graduate student in the 1970s, this is far from the idyllic portrait of small-town America. Rather, sectioned into apartment units and rented rooms, and gridded by long empty streets and distances traversable only by car, it's a place where the solitary can all too easily remain solitary; where people can at once be obsessively curious about others, yet fail to form genuine connections with anyone. The characters feel their loneliness acutely and yet deliberately estrange others. Budi Darma paints a realist world portrayed through an absurdist frame, morbid and funny at the same time. For decades, Budi Darma has influenced and inspired many writers, artists, filmmakers, and readers in Indonesia, yet his stories transcend time and place. With *The People from Bloomington*, Budi Darma draws us to a universality recognized by readers around the world—the cruelty of life and the difficulties that people face in relating to one another while negotiating their own identities. The stories are not about “strangeness” in the sense of culture, race, and nationality. Instead, they are a statement about how everyone, regardless of nationality or race, is strange, and subject to the same tortures, suspicions, yearnings, and peculiarities of the mind.

**Membaca Sapardi** Aug 29 2022 Puisi Sapardi Djoko Damono sesungguhnya adalah puisi yang wajar, namun dalam khazanah perpuisian kita, ia menjadi puisi yang harus. Nirwan Dewanto (Budayawan) ... kumpulan ini memperlihatkan keragaman agama dan kepercayaan, kristiani, muslim, maupun animisme. Kematian disambut dengan khidmat... dengan sikap hormat, kita menyisih, memberi jalan, dan berbicara pelan. Apsanti Djokusujatno (Guru Besar Ilmu Sastra Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia) Sebuah penelitian yang bersungguh-sungguh boleh jadi dapat menyimpulkan bahwa suasana "ngeri" memang sungguh menjadi mousike sebagian besar karya-karya Sapardi. Bakdi Soemanto (Giri Besar Ilmu Sastra Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada) [Sapardi] terus saja meninjau, dan mempertimbangkan jalan kepenyairan yang telah ia tempuh. Terua saja gelisah, dan karena itu saya kira, maka ia terus menulis puisi. Hasan Aspahani (Penyair, Wartawan) Dari kata sugestif ke acuan transparan... bagian pertama berbentuk naratif, tetapi bagian kedua berupa sonet, buku ketiga gabungan keduanya, membuat kita bertanya, bagaimana kumpulan sajaknya yang akan datang? Toeti Heraty Noerhadi (Guru Besar Filsafat Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia)

**Buku dalam Indonesia Baru** Jun 14 2021 Book development in Indonesia.

**Ini dan Itu Indonesia** Aug 05 2020 Buku ini merupakan bungai rampai tulisan Berthold Damshäuser, seorang Indonesianis dari Universitas Bonn di Jerman. Maka, tak terlalu mengherankan jika berbagai dari tulisannya adalah penelitian akademis yang bermutu tentang bahasa, sastra, dan budaya Indonesia. Yang mengherankan, juga memesonakan, adalah tulisannya yang lain dalam buku ini, mulai dari esai singkatnya tentang (bahasa) Indonesia yang unik, renungannya yang aneh, serta sebuah cerpen yang seru. Dan, semuanya ditulis dalam bahasa Indonesia yang bukan saja baik dan benar, tapi juga sangat hidup, terkadang bahkan puitis. Dengan buku ini, kita disugahi Berthold Damshäuser dengan bahan yang asyik dan problematik untuk dipikirkan lebih jauh. Kita diajak tidak buru-buru tentram dalam kepastian atas hal-hal yang pada dasarnya belum pasti. Kita diajak menertawakan diri sendiri, tapi tak bisa marah karena yang mengajak justru sudah lebih dulu menertawakan dirinya sendiri. (Agus R. Sarjono) Tampaknya Berthold Damshäuser memang bukan terutama ingin mengajukan suatu sikap, melainkan mengajak pembaca untuk juga memikirkan apa yang sedang dipikirkannya, dan membiarkan mereka mengambil kesimpulan atau sikap sendiri. Dan, di situ tampak sekali sejumlah ironi yang membuat pembaca tersenyum, mengangguk-angguk, geleng-geleng kepala, atau merasa gemas dan gregetan. Dapatlah dikatakan bahwa dalam sebagian besar buku ini, Berthold Damshäuser sesungguhnya menggunakan disiplin sastra. (Jamal D. Rahman) Ada banyak kesungguhan dalam main-main, dan banyak main-main dalam kesungguhan. (Berthold Damshäuser)

**Menulis Artikel Ilmiah yang Komunikatif** Jul 04 2020 Menulis artikel ilmiah dewasa adalah tuntutan yang niscaya bertalian dengan pembuktian bahwa akademikus dan ilmuwan kita bukanlah mereka yang malas menulis, walaupun rajin meneliti. Artikel ilmiah adalah salah satu bentuk tata permainan bahasa karya tulis ilmiah yang paling komunikatif, terutama karena diwujudkan dari hasil penelitian. Tidak heran, jika Dirjen Dikti Kemdikbud RI melalui edaran No.152/E/T/2012 mewajibkan mahasiswa (S-1, S-2, S-3) melalui artikel ilmiah dari hasil penelitiannya (skripsi, tesis, dan disertasi) untuk kemudian dimuat di jurnal akademik bereputasi sebagai syarat kelulusannya sebagai sarjana. Itu sebabnya, buku ini patut dibaca oleh Anda yang berniat memperoleh pencerahan perihal penulisan artikel ilmiah. Penulis buku ini, Dr. Wahyu Wibowo, selain telah menulis 28 judul buku, juga aktif sebagai tim narasumber (sejak 2006) pada Program Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Dosen se-Indonesia, dan tim penilai pada Program Hibah Penulisan Buku Ajar untuk Dosen, yang dikoordinasikan oleh DP2M Ditjen Dikti Kemdikbud RI.

**Sapardi Djoko Damono** Oct 31 2022 Literary criticism on Sapardi Djoko Damono's works, an Indonesian writer and poet.

**Sonata Musim Kelima (Kumpulan Cerpen)** Mar 24 2022 ""Saya merasa kehilangan. Saya membaca semua novel karyanya. Bahkan salah satunya saya pakai latihan menerjemahkannya ke dalam bahasa Mandarin waktu saya sekolah di Tiongkok dulu. Lan Fang adalah satu di antara sedikit wanita yang menghasilkan karya sastra yang banyak." —Dahlan Iskan - Menteri BUMN (jpn.com) "Lan Fang mengerti dan menjadikan hidup dalam arti sebenarnya. Tidak peduli apakah ada perbedaan ras maupun agama." —Saifullah Yusuf - Wakil Gubernur Jawa Timur (antaranews.com) "Di mata sahabatnya, Lan Fang dikenal sebagai sosok yang sangat luar biasa. Kecintaannya pada sastra tidak diragukan. Meski beragama Buddha dan kondisi tubuh tidak fit, dia tetap mau memberikan pelajaran sastra kepada santri di beberapa pondok pesantren Jatim." —Harian Jawa Pos "Dia adalah aset yang luar biasa, dengan sosoknya yang tidak sekadar orang China." —Gatot S. Santoso - Wakil Ketua INTI Jawa Timur (Tribunnews.com) "Lan Fang: a beacon in local literature." —The Jakarta Post "Lan Fang's life is proof of how far the Chinese-Indonesian community has come and what it has achieved in terms of integration. Lan Fang is a testament to the power and possibilities of Indonesia's multiculturalism, and a rebuke to the many times that the republic has failed to live up to its promises." —The Jakarta Globe""

**Rona Budaya** Jul 24 2019 Rona Budaya adalah persembahan karya ilmiah untuk menghargai kepakaran Sapardi Djoko Damono. Para penyumbang buku ini menulis berdasarkan bidang keahlian masing-masing, yang secara langsung dan tidak langsung menunjukkan hasil rintisan Sapardi untuk meluaskan dimensi ilmu dan dialog lintas disiplin dari Fakultas Sastra menjadi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. Buku ini memaparkan hasil upaya Sapardi untuk membangun ilmu sastra melalui mata kuliah dan berbagai jenis penelitian yang dirambahnya, dari sosiologi sastra, sastra populer, sejarah sastra, kajian alih-wahana dan

ekranisasi, dan sastra bandingan. Rona Budaya juga merujuk pengembangan kajian yang bersifat lintas dan inter disiplin, termasuk filsafat, sejarah, arkeologi, perpustakaan, linguistik, dan kajian dengan paradigma di luar bidang sosial humaniora untuk memperkaya ilmu sastra dan budaya. Kepedulian Sapardi dalam persoalan kebahasaan, pendidikan, dan kebudayaan telah bergaung dalam tulisan-tulisan dalam buku, yang ditulis oleh mantan mahasiswa dan kolega.

**Bukan Pernikahan Cinderella** Dec 21 2021 Memantapkan hati dan langkah untuk memasuki gerbang pernikahan bukanlah perkara mudah. Sulitnya menemukan pasangan yang mau menerima kita sebagai calon pendamping atau karena masalah ekonomi menjadi salah satu kesulitan. Namun, adalah yang lebih sulit dari itu, yaitu kesiapan mental dan hati masing-masing pasangan saat memutuskan untuk mengarungi bahtera rumah tangga bersama. Hasrat merenda pernikahan bahagia memerlukan persiapan diri dengan bekal ilmu dan pemahaman yang memadai dan benar tentang seluk beluk pernikahan. Pernikahan tidak selalu bertabur madu manis dan berpendar indah pelangi. Ada banyak factor yang dapat memicu pertikaian antarpasangan dan membuat kisruh rumah tangga. Buku ini menjadi alternative bacaan untuk memperkaya khazanah pengetahuan tentang pernikahan dan hidup berumah tangga. Buku ini menjadi rujukan bagi pasangan yang akan menikah atau yang sudah menikah. Mulai dari masalah jatuh cinta, patah hati, perjodohan, hingga pernikahan dan warna-warni kehidupannya, segala probelamtika rumah tangga.

**Kisah Para Pujangga** Jul 16 2021 Negara Indonesia merupakan Negara yang kaya, bukan hanya tanah dan alamnya saja. Negara kita dikenal kaya dengan para pujangga dengan karya-karya yang hebat luar biasa. Para Pujangga membuat sesuatu yang pedas menjadi enak untuk dibaca, didengar dan dirasakan, pada masa penjajahan senjata mereka adalah pena, dan kertas, dan senjata itu lebih tajam daripada peluru. Akan tetapi sangat disayangkan, semakin pesat perkembangan zaman semakin mereka dilupakan. Dalam buku ini diuraikan sedikit siapakah para pujangga dan bagaimana riwayat hidup, serta karya-karyanya dengan harapan generasi akan datang bisa menghargai para pujangga itu dan mengembangkan karyanya. Selamat membaca!

**Pagi Di Amerika** Jun 22 2019 Ketika peluru memasuki jantungnya, gadis itu bersandar ke sebuah loker dan menyaksikan Kyle menembakkan pistol itu lagi dan lagi. Ketika gadis itu meluncur perlahan ke lantai, gadis itu mendapatkan pencerahan seakan sebuah vista, seluruh dunia terpancang dari sebuah puncak gunung. Surga dan dunia terkandung dalam sejarah pikiran : kami sungguh tak cukup mengasihi kyle, dan kyle telah menderita karena nya. " Banyak yang cukup menyebut jenis tulisan ini sebagai "sketsa". Memang, panjang yang rata-rata, kurang lebih 1000 karakter sering sekali digunakan untuk jenis tulisan sketsa, guratan-guratan kecil untuk mendapat gambaran umum secara ringkas. Merupakan sebuah cerpen mini dari 5 Benua. Diterbitkan oleh penerbit Serambi Ilmu Semesta" (Serambi Group)

**Hanya Untuk Satu Nama** Aug 17 2021 Kekuatan manusia dalam menghadapi rintangan hidup memang masih saja mengejutkan dan menarik untuk dikisahkan. Inilah benang merah yang mengaitkan kesebelas cerpen karya Isbedy kali ini. Bencana, kematian, dan penderitaan boleh terus datang menyambangi manusia, tetapi cinta terhadap sesama dan kepada Tuhannya membuat manusia tetap mampu bertahan. Dikemas dengan apik dalam bingkai pernikahan, keluarga, dan persahabatan, cerpen-cerpen dalam buku ini menjadi begitu kaya makna di dalam kesederhanaannya. [Mizan, Bentang, Cerpen, Indonesia]

**Djoernal Sastra** Aug 24 2019 5 Tahun boemipoetra, Pena Dilesatkan djoernal sastra boemipoetra, merupakan salah satu dari sekian djoernal sastra yang terbit di Indonesia. Kemunculannya diragukan banyak orang. Terutama dengan daya tahan hidup. Kuat berapa bulankah jurnal yang cuma dibiayai semangat dan senantiasa urunan/patungan para redaktornya itu. Di era kapitalistik seperti sekarang ini, keraguan tersebut sangatlah pantas. Ketika lebih banyak orang yang berlomba mengumpulkan harta, ternyata masih ada yang peduli menyisihkan harta untuk sastra. Untuk apa? Tentu untuk membangun kesusastraan yang lebih bermartabat. Mainstream kesusastraan bukanlah satu warna. Bukan melulu satu kanal. Yang lebih sering didiktekan para redaktur media. Bagaimana pun urusan estetika adalah soal subjektifitas. Setiap individu mempunyai gaya. Seperti pelukis yang dibedakan coretan tangannya. Sastra tak melulu keindahan seni bahasa. Namun mesti mengarah pada seni pembangunan moral. Harga tersebut tak bisa ditawar. boemipoetra lahir untuk menjadi mitra diskusi. Menjadi lorong baru, di antara sekian lorong yang telah terbangun. Caranya mungkin yang berbeda. Agak menyentak. Namun tetap mengedepankan fakta-fakta yang selama ini ditilap dari ruang publik. Itulah yang menjadi ciri khas boemipoetra. Bicara tanpa tedeng aling-aling. Beberapa pihak menyatakan telah terjadi 'kekerasan kebudayaan'. Padahal sesungguhnya personal-personal boemipoetra(lah) yang terkena 'kekerasan kebudayaan', terlempar dari ruang-ruang budaya di media. Tersingkir dari festival-festival satu warna. Tak apa, perjuangan memang butuh pengorbanan. Tak adanya dana asing yang masuk pada boemipoetra membuktikan bahwa djoernal ini benar-benar mandiri. Boekan Milik Antek Imperialis. Tidak terdikte. Benar-benar membela kepentingan kaum boemipoetra. Kaum yang sering dilecehkan oleh bangsanya sendiri yang tega menjual harga diri untuk kepentingan asing. Mesti diingat, 350 tahun negeri ini dijajah Belanda. Setiap penjajah senantiasa membutuhkan kekuatan militer. Dan lebih dari 80% tentara Belanda adalah orang-orang pribumi yang gampang diperalat dengan gulden. Sampai sekarang orang pribumi yang gampang diperalat itu tetap ada. Memang tidak banyak, namun kekuatan legitimasi asing yang melekat pada dirinya, sanggup mendominasi setiap ruang. Mematahkan perlawanan kaum pribumi tulen. Sesungguhnya, mereka yang buruk tak lebih dari 20%. Sayangnya merekalah yang cenderung mendapat kepercayaan. Sehingga 80% yang baik seperti hilang ditelan awan. Dengan kesadaran bahwa kesusastraan adalah keberagaman, boemipoetra menggelinding deras. Tak peduli, diperkirakan umurnya cuma beberapa bulan. Di dalamnya ada yang Nasionalis, Marxis, Islam Tradisional, Islam Garis Keras. Ada bakul gudeg, wartawan, teaterawan, buruh, fesbooker, pegawai negeri. Ada yang di Jakarta, Yogya, Tangerang, Banten, Kudus, Ngawi. Sangat plural. Namun tetap menjunjung semangat yang sama. Tetap bisa berdiskusi untuk memutuskan kesepakatan yang dijadikan pedoman bersastra. Dan, ketika boemipoetra telah mencapai umur 5 tahun, ada baiknya djoernal-djoernal boemipoetra yang bertebaran dijadikan buku. Sebagai pelajaran bagi kesusastraan kita bahwa di mana tumbuh rezim sastra, disitu akan lahir pejuang-pejuang yang menentanginya. Dan setiap pejuang tak pernah berpikir jadi pahlawan atau pecundang. Yang penting bendera mesti diangkat tinggi-tinggi. Pena dilesatkan. Redaksi

**Modern Indonesian Literature** Feb 20 2022

**Graffiti imaji** Jan 10 2021

**List of Titles Added to the Catalogue** Sep 25 2019

**Cerita di daun tal** Nov 27 2019

**AnImagine** Oct 19 2021 Jurnal majalah bulanan populer seni, desain, animasi, komik, novel, cerita mini, dan sains ringan yang dikemas dalam format education dan entertainment (edutainment). Jurnal majalah AnImagine ini dapat diakses secara gratis (open access). AnImagine dapat diunduh di Journal AnImage, Play Store, dan Google Book.

**Manajemen bahasa** Oct 07 2020